

EKSISTENSI PENGGUNAAN BAHASA GAUL DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN MELALUI KUESIONER GOOGLE FORM

¹Ade Armansa, ² Delly Rusliadi

^{1,2}Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Borneo Tarakan

¹ e-mail : adearmansyah190@gmail.com, ²email: dellyrusliadi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh apa penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan di kota Tarakan. Bahasa merupakan identitas dari sebuah negara dan bahasa berperan sangat penting baik dalam lingkup politik, budaya, serta berperan penting khususnya di bidang pendidikan, terutama mahasiswa. Sebab secara tidak langsung penggunaan bahasa dapat menggambarkan kepribadian dan dapat membentuk karakter seseorang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner google form. Didalam penelitian ini telah ada beberapa sample terkait penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. Melalui reponden dari kuesioner google form peneliti menemukan ada beberapa kata yang digunakan serta dikombinasikan dengan bahasa indonesia oleh Mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, melalui hasil penelitian ini diketahui bahwa mahasiswa Univesitas Borneo Tarakan mengalami banyak sekali perubahan gaya bahasa karena adanya perubahan yang terus terjadi seperti perkembangan zaman dan terknologi yang berkembang pesat.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Kata Gaul, Sociolinguistik.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah aspek paling menonjol dalam mencerminkan identitas budaya dan masyarakat. Di Indonesia, bahasa Indonesia dijadikan sebagai bahasa nasional. Menggabungkan keberagaman budaya yang ada. Namun, dengan berjalannya waktu dan kemajuan yang terus berkembang. Teknologi komunikasi sudah membawa perubahan besar dalam cara masyarakat berinteraksi. Penggunaan bahasa memegang peranan yang krusial dalam menyampaikan pemikiran dan gagasan. Menyampaikan sudut pandang dan informasi yang ingin disampaikan sambil mengungkapkan pemikiran dan kabar yang dibuat.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam, dan manusiawi. Sebagai fenomena sosial, bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bermasyarakat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial manusia. Dalam konteks mahasiswa, penggunaan bahasa dipengaruhi oleh lingkungan sosial tempat mereka berinteraksi, baik di lingkungan kampus, pergaulan teman sebaya, keluarga, maupun media sosial. Bahasa juga memegang peranan krusial dalam menyampaikan pemikiran dan gagasan, serta dalam mengembangkan keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Noermanzah, Emzir, & Lustyantje, 2018) Bahasa lisan ataupun bahasa tulisan secara bersama-sama dan terus-menerus sangat berpengaruh terhadap seluruh hidup

manusia. Sering kali bahasa lisan, kalau didengar oleh pendengar, maknanya menjadi bias, demikian juga bahasa tulisan kalau dibaca oleh seseorang, maknanya juga menjadi bias karena pembaca kurang memahami apa yang tersirat dan tersurat di dalam tulisan tersebut (Mailani et al., 2022).

Penggunaan bahasa gaul merupakan salah satu bentuk bahasa yang muncul sebagai hasil perkembangan. Adaptasi bahasa Indonesia yang telah dikenal sejak sekitar tahun 1980-an. Bahasa tersebut tidak. Menyelaraskan sepenuhnya dengan gaya yang khusus. Terdapat banyak kata sehari-hari yang merupakan hasil dari proses terjemahan, singkatan, atau variasi dari kata dengan makna atau konteks yang sama bahkan dalam situasi tertentu, frasa kreatif tersebut dapat digunakan serta bahasa gaul sulit untuk menelusuri asal usul dari bahasa gaul itu sendiri. Bahasa gaul perkembangan dari bahasa prokem ataupun pengembangan dari bahasa baku yang tercipta dari Bahasa Indonesia yang dirubah menjadi bahasa baru berdasarkan aturan tertentu (Khoirurrohman et al., 2020). Bahasa gaul merupakan bahasa yang dibuat untuk mempersingkat makna, terjemahan serta variasi suatu kata yang tidak mengubah suatu makna atau konteks dari kata aslinya yang digunakan oleh kelompok tertentu karena suatu alasan dan bahasa gaul juga dapat mengubah makna arti kata sehingga dapat dikatakan bahasa gaul ialah bahasa yang muncul seiring perkembangan kelompok penuturnya baik di pengaruhi oleh budaya, zaman, ideologis, dan lingkungan.

Munculnya kata atau isitilah baru yang bukan dari KBBI, tetapi memiliki makna yang sama seperti kata baku yang terdaftar di KBBI, yang digunakan oleh semua orang baik di lingkungan politik, agama, olahraga, maupun pendidikan. Pusat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Borneo Tarakan untuk melihat bagaimana eksistensi dalam penggunaan bahasa gaul dikalangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang tren bahasa ini. Dapat mempengaruhi penggunaan Bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa.

Dampak penggunaan bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia menjadi perhatian utama dalam kajian sosiolinguistik. Hasil penelitian (Fadilla et al., 2023) menunjukkan bahwa sebanyak 98% responden mengenal istilah gaul dan 96% responden lebih cepat menyerap bahasa gaul daripada bahasa Indonesia. Penelitian (Sitepu et al., 2025) menyimpulkan bahwa bahasa gaul sudah biasa digunakan oleh mahasiswa sebagai bahasa sehari-hari dan akan berpengaruh buruk terhadap penurunan penggunaan bahasa Indonesia karena penggunaannya membutuhkan waktu lama untuk dihilangkan.

Namun demikian, (Priscilia et al., 2025) dalam penelitian kuantitatifnya terhadap 241 responden mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jambi menemukan bahwa meskipun tingkat penggunaan bahasa gaul pada mahasiswa berada pada kategori tinggi, kemampuan berbahasa Indonesia formal tetap berada pada kategori baik, dan penggunaan bahasa gaul tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia formal selama penggunaannya tetap disesuaikan dengan konteks komunikasi. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul dan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik tidak selalu bersifat kontradiktif, asalkan mahasiswa memiliki kesadaran berbahasa yang baik.

Melalui pengisian pada kuensioner google form yang disebarakan, untuk melihat esistensi penggunaan bahasa gaul yang dapat lebih dikembangkan menjadi lebih baik baik dikalangan mahasiswa, maupun masyarakat yang dimana eksistensi penggunaan bahasa gaul sangat berfungsi dengan baik saat dalam kegiatan sehari-hari dimana penggunaan bahasa gaul sangat penting dalam bersosialisasi antar mahasiswa maupun masyarakat, serta penggunaan bahasa gaul tidak dibatasi oleh umur, fisik, dan kelamin. Melalui kesadaran eksistensi bahasa gaul dapat digunakan mahasiswa untuk melakukan riset, penelitian yang berkaitan dengan interaksi komunikasi langsung kepada subjek, dengan menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi mahasiswa dapat berpotensi membangkitkan motivasi serta ketertarikan yang berkaitan dengan topik pembahasan, sehingga dapat mempersingkat kata, mempermudah pengucapan dan pelafalan.

METODE

Dalam pengambilan data yang dibutuhkan untuk penelitian mengenai eksistensi penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan dengan menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan penelitian kuesioner. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Muhajirin, Risnita, 2024).

Kuesioner adalah penelitian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden atau sering disebut dengan wawancara tertulis. Kuesioner terdiri dari serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tidak langsung, melalui google form, pertemuan tatap muka, ataupun melalui pesan. Menurut (Pujihastuti, 2012) teknik pengumpulan data kuesioner sering dipilih karena dinilai lebih efektif dan cepat dan kuesioner juga sebagai salah satu instrumen penelitian ilmiah banyak dipakai pada penelitian sosial, misalnya penelitian di bidang sumberdaya manusia, pemasaran serta penelitian tentang keperilakuan (behavioral research) yang menyangkut masalah dibidang akuntansi (behavioral accounting) serta keuangan (behavioral finance).

Kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara menyediakan sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang kemudian dijawab. Analisis data dilakukan yaitu dengan cara menganalisis data deskriptif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

pemahaman subjek terhadap objek penelitian.

Ada banyak cara yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Karena penelitian ini menggunakan metode survei, maka instrumen yang di gunakan adalah kuesioner yang menggunakan teknologi berkembang dizaman ini, yaitu menggunakan google form dalam pembuatan kuesioner tersebut. Teknik pengumpulan data *online* berupa kuensioner google form. Dalam penelitian ini sebanyak 30 responden dari berbagai fakultas yang mengisi kuesioner yang telah disebar secara *online*. Teknik pengumpulan data *online* melalui kuesioner google form. Dalam penelitian ini subyek (responden) yang mengisi kuensioner yang telah disebar sebanyak 30 mahasiswa Universitas Borneo Tarakan dari berbagai fakultas. Dengan 19 perempuan dan 11 laki-laki melalui hasil persentase kuensioner. Tujuan dari penggunaan metode ini berfungsi untuk mendapatkan data dari mahasiswa yang berkuliah di Universitas Borneo Tarakan, melalui data yang didapat diharapkan mampu mendukung penelitian esistensi penggunaan bahasa gaul dikalangan mahasiswa Universitas Boneo Tarakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rerponden

Berdasarkan pemerolehan data dari 30 responden, distribusi fakultas disajikan pada tabel berikut.

Tabel.1 Distibusi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	15	50%
Hukum	6	20%
Ekonomi	3	10%
Teknik	3	10%
Pertanian	2	6,7%
Kesehatan	1	3,3%
Total	30	100%

Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

B. Frekuensi Penggunaan Bahasa Gaul

Tabel.2 Distibusi Responden Berdasarkan Fakultas

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah kamu sering menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi dengan mahasiswa lain?	89,7%	10,3%
Apakah kamu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam berkomunikasi?	56,7%	43,3%

Apakah di lingkunganmu banyak yang menggunakan bahasa gaul?	86,7%	13,3%
Apakah kamu sering melihat temanmu menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi?	93,3%	6,7%

Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

Berdasarkan Tabel 2, sebanyak 89,7% mahasiswa sering menggunakan bahasa gaul. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Fadilla et al., 2023) yang melaporkan sebanyak 96% mahasiswa lebih cepat menyerap bahasa gaul, melalui penelitian sebelumnya serta data yang di dapatkan melalui kuesioner menjelaskan bahwa penggunaan bahasa gaul sudah menjadi bahasa sehari-hari mahasiswa. Hanya 56,7% yang mengaku menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menunjukkan bahwa kesadaran berbahasa baku masih perlu ditingkatkan.

C. Sikap dan persepsi terhadap bahasa gaul

Tabel 3. Sikap Mahasiswa Terhadap Penggunaan Bahasa Gaul

Pertanyaan	Setuju/Ya	Tidak Setuju/Tidak
Apakah kamu setuju penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa?	63,3%	36,7%
Apakah kamu suka berkomunikasi dengan bahasa gaul?	76,7%	23,3%
Apakah bahasa gaul pantas dicontoh oleh mahasiswa?	33,3%	66,7%

Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

Mayoritas mahasiswa (76,7%) suka menggunakan bahasa gaul, namun 66,7% menilai bahwa bahasa gaul tidak pantas dicontoh. Hal ini menunjukkan ambivalensi sikap: di satu sisi bahasa gaul digunakan karena dianggap ekspresif dan mempererat kedekatan sosial (Sitepu et al., 2025), di sisi lain disadari bahwa penggunaannya yang berlebihan dapat menggeser penggunaan bahasa Indonesia baku.

D. Dampak Penggunaan Bahasa Gaul

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah bahasa gaul dapat berpengaruh terhadap lingkungan sekitar?	90%	10%
Apakah penggunaan bahasa gaul dapat berdampak positif di kalangan mahasiswa?	50%	50%
Apakah penggunaan bahasa gaul dapat berdampak negatif di kalangan mahasiswa?	80%	20%

Apakah bahasa gaul dapat berdampak baik jika digunakan pada kegiatan sehari-hari?	41,4%	58,6%
---	-------	-------

Tabel 4. Pandangan Mahasiswa Terhadap Dampak Bahasa Gaul
Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

Sebanyak 90% mahasiswa menyadari bahwa bahasa gaul berpengaruh terhadap lingkungan, mencerminkan kesadaran bahwa bahasa adalah bagian dari dinamika sosial. Responden terbelah (50%-50%) mengenai dampak positif, namun 80% mengakui adanya dampak negatif, terutama dalam konteks penggunaan Bahasa formal. Hal ini sejalan dengan temuan (Fadilla et al., 2023) bahwa penggunaan bahasa gaul yang berlebihan dapat memengaruhi kelestarian bahasa Indonesia yang sesuai kaidah.

E. Bentuk Kata Gaul yang Dominan Digunakan

Tabel 4. Penggunaan Kosa Kata Gaul

Kata Gaul	Menggunakan	Tidak Menggunakan
Mager	100%	0%
OTW	100%	0%
Baper	93,3%	6,7%
Gabut	96,7%	3,3%
Nongki	86,7%	13,3%
Caper	79,3%	20,7%
Kepo	60%	40%

Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

Kata *mager* dan *OTW* digunakan oleh seluruh responden (100%), menunjukkan tingkat penetrasi yang sangat tinggi. Bentuk-bentuk seperti ini merupakan akronim atau singkatan yang efisien dalam komunikasi sehari-hari, pembentukan bahasa gaul didominasi oleh akronim dan *clipping* serta interkasi melalui media sosial.

F. Kemampuan Kembali ke Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar

Tabel 5. Kemampuan Mahasiswa Menggunakan Bahasa Indonesia Baku

Pertanyaan	Ya	Tidak
Dapatkah kamu memperbaiki bahasamu menjadi bahasa Indonesia yang baik dan benar?	96,7%	3,3%

Sumber: Hasil pengisian reponden melalui kuesioner

Hampir seluruh responden (96,7%) merasa mampu kembali ke bahasa Indonesia baku. Temuan ini menguatkan hasil penelitian bahwa penggunaan bahasa gaul tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berbahasa Indonesia formal selama penggunaannya tetap disesuaikan dengan konteks. Mahasiswa memiliki *code-switching* yang baik antara bahasa gaul dan bahasa baku.

SIMPULAN

Eksistensi penggunaan bahasa gaul di kalangan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan menunjukkan bahwa sebanyak 89,7% mahasiswa menggunakan bahasa gaul saat berkomunikasi dengan sesama mahasiswa. Penggunaan bahasa gaul marak dijumpai dalam komunikasi informal dan telah menjadi bagian dari gaya interaksi sosial di kalangan mahasiswa.

Melalui hasil kuesioner, peneliti menemukan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat memberikan dampak positif seperti mempermudah komunikasi, meningkatkan efisiensi kosakata, dan mempererat hubungan sosial antar mahasiswa. Namun, di sisi lain, penggunaan bahasa gaul juga berdampak negatif terutama ketika digunakan dalam konteks formal seperti di dalam kelas, presentasi, atau komunikasi akademik. Dampak negatif ini dapat mempengaruhi citra profesionalisme dan kesan keseriusan dalam komunikasi formal. Berdasarkan hasil responden, banyak mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan bahasa gaul dapat diterima dalam situasi informal, tetapi harus sesuai dengan konteks. Hal ini menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya menjaga keseimbangan dalam penggunaan bahasa serta bijak dalam berbahasa, baik saat formal maupun nonformal. Mahasiswa harus mampu membiasakan diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar di situasi apa pun.

Adanya penelitian ini adalah perlunya penguatan kesadaran berbahasa di kalangan mahasiswa Universitas Borneo Tarakan, khususnya dalam membedakan konteks penggunaan bahasa gaul (informal) dan bahasa Indonesia baku (formal). Dosen mata kuliah Bahasa Indonesia dan Sociolinguistik dapat memanfaatkan temuan ini untuk merancang strategi pembelajaran yang membimbing mahasiswa bersikap bijak berbahasa sesuai situasi dan lawan tutur. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam hal pengumpulan data yang perlu menjadi catatan. Pertama, data hanya dijangkau melalui kuesioner google form yang disebar secara daring sehingga peneliti tidak dapat mengontrol keseriusan dan kejujuran responden saat mengisi; jawaban berpotensi mengandung bias sosial, terutama pada pertanyaan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kedua, jumlah responden yang terbatas (30 mahasiswa) dan tidak merata dari setiap fakultas membuat hasil belum dapat digeneralisasi untuk seluruh populasi mahasiswa Universitas Borneo Tarakan. Ketiga, pertanyaan dalam kuesioner hanya mengukur pengakuan diri (self-report) secara tertutup (ya/tidak), sehingga tidak mampu menangkap secara mendalam variasi konteks, frekuensi, dan bentuk-bentuk bahasa gaul yang lebih luas

yang sebenarnya digunakan oleh mahasiswa. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh masih bersifat permukaan dan perlu dilengkapi dengan metode lain seperti observasi langsung atau wawancara mendalam pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Br, A., Nadra, S., Elrisa, A., Barus, B., Silaban, J., & Juni, M. (2025). *Dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia yang Baik dan Benar di Kalangan Mahasiswa*. 2(1), 230–235.
- Fadilla, Aldhea Salsa, Yofa Alwansyah, A. A. (2023). *Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa*. 3(1), 1–9.
- Isti Puji Hastuti Abstract. (2012). 2(1), 43–56.
- Khoirurrohman, T., & Rohmad Abdan, M. (2020). Analisis Pemakaian Variasi Bahasa Slang Pada Remaja Desa Kalinusu : Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 1(02), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/semantika.v1i02.165>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). *Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia*. 1(2), 1–10.
- Muhajirin, Risnita, A. (2024). *Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian*. 15(1), 82–92.
- Noermanzah, Emzir, & Lustyantie, N. (2018). President Joko Widodo's Rhetorical Technique of Arguing in the Presidential Speeches of the Reform Era. *International Journal of Applied Linguistics and English Literature*, 7(5), 119. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v.7n.5p.117>
- Priscilia, A., Kusmana, A., Enik, S., Bambang, M., Purba, A., Jambi, U., Jambi, U., Jambi, U., Jambi, U., Formal, B. I., & Sosial, M. (2025). *PENGARUH PENGGUNAAN BAHASA GAUL PADA MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA*. 8(2), 1903–1913.